

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil

Penulis dan tahun terbit	Desain variabel, analisis	Sampel, instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Ayu Fiska Putri, Savitri Citra Budi (2020).	Kuantitatif, observasional analitik dan rancangan penelitian <i>case control</i> .	Instrument yang digunakan yaitu <i>simple random sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 120.	untuk mengetahui hubungan kelengkapan persyaratan klaim terhadap persetujuan klaim oleh verifikator BPJS.	Hasil dari kelengkapan item yang tidak lengkap paling banyak yaitu pada administrasi pelayanan sebesar 46 (76.67%). Kelengkapan laporan individual pasien terdapat 27 (45%) tidak lengkap, kelengkapan administrasi kepesertaan sebesar 9 (15%) persyaratan klaim tidak lengkap. Hasil dari uji statistik dari tiga hipotesis tidak adanilai $p_value > \alpha = 0.05$, dengan masing-masing nilai $p_value = 0.008234$, $p_value = 1.393 \times 10^{-15}$, $p_value = 0.003461$.

Chamy Rahmatika, Ilma Nuria Sulrieni, Annisa Novita Sary (2019)	observasi analitik dengan pendekatan studi potong lintang atau Cross Sectional.	berkas rekam medis dengan menggunakan JKN-KIS dengan sampel sebanyak 125	untuk mengetahui hubungan kelengkapan rekam medis dengan klaim BPJS.	berkas rekam medis yang lengkap adalah 66,4% serta tidak lengkap sebanyak 33,6% sedangkan persetujuan Klaim BPJS sebanyak 60,8% dan tidak setuju sebanyak 39,2%. Kesimpulan adalah ada hubungan antara kelengkapan rekam medis dengan persetujuan klaim BPJS (p-value \leq 0,05, p = 0,019).
Mustika Kurniawati, Tuty Satrijawati, Tuti Hariyanto (2020).	Deskriptif dan diskusi kelompok terarah (DKT) atau <i>focus group discussion</i> (FGD).	metode yang digunakan yaitu diagram <i>Ishikawa</i> (<i>fishbone</i>). analisa dari data sekunder dari berkas klaim bulan juli 2017 sebanyak 31 270 berkas yang di ambil secara acak.	untuk mengetahui akar masalah pengembalian berkas administrasi klaim BPJS.	Dari 270 berkas yang di ambil sebanyak 55 (20,4%) tulisan tidak dapat dibaca , 64 (23,7%), resume medis tidak lengkap, 132 (49%) kasus memang tidak gawat darurat, 58 (42%) diagnosa tidak menggambarkan kegawatdaruratan, dan 22,6% koding tidak sesuai dengan diagnosis di resume medis.
Linda Megawati , Rita Dian Pratiwi (2016).	Kuantitatif survei analitik.	Sampel berkas kontrol 76 instrumen <i>case control</i> .	Untuk mengetahui persentase kelengkapan syarat klaim BPJS pasien	Hasil dari analisis kelengkapan berkas rekam medis terdapat beberapa berkas dengan syarat

			rawat inap dan Mengetahui apa saja faktor penyebab dikembalikannya klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.	yang tidak lengkap yaitu laporan individual pasien dengan persentase ketidaklengkapan 84%. Laporan penunjang dengan persentase ketidaklengkapan 18% dan fotocopy kartu BPJS dengan persentase 7% ketidaklengkapan.
Irmawati, Anton Kristijono, Edy Susanto, Yela Belia (2017).	Survei deskriptif.	Sampel sebanyak 49, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	untuk mengetahui gambaran penyebab pengembalian berkas klaim BPJS pasien rawat inap ditinjau dari syarat-syarat pengajuan klaim	Hasil dari penelitian yang diperoleh gambaran kelengkapan administrasi kepesertaan yang tidak sesuai sebanyak 35 berkas (71%), kesesuaian administrasi kepesertaan 37 berkas (76%), dan kesesuaian administrasi pelayanan 10 berkas (20%).

B. Analisis

Jurnal 1 Ayu Fiska Putri, Savitri Citra Budi (2020). Dengan judul hubungan kelengkapan persyaratan klaim terhadap persetujuan klaim oleh verifikator BPJS di RSUP DR. Soeradji Tirtonegoro Klaten penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan survei analitik, dari hasil kelengkapan item yang tidak lengkap paling banyak yaitu pada administrasi pelayanan sebesar 46 (76.67%). Kelengkapan laporan individual

pasien terdapat 27 (45%) tidak lengkap, kelengkapan administrasi kepesertaan sebesar 9 (15%) persyaratan klaim tidak lengkap. Hasil dari uji statistik dari tiga hipotesis tidak adanilai $p_value > \alpha = 0.05$, dengan masing-masing nilai $p_value = 0.008234$, $p_value = 1.393 \times 10^{-15}$, $p_value = 0.003461$

Jurnal 2 Chamy Rahmatika, Ilma Nuria Sulrieni, Annisa Novita Sary (2019). Yang berjudul Kelengkapan berkas rekam medis dan klaim BPJS di RSUD M.Zein Painan pada penelitian ini menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan studi potong lintang atau Cross Sectional. Berdasarkan hasil dari 125 berkas pasien yang diteliti, sebanyak 66,4% berkas yang lengkap dan 33,6% pada berkas yang tidak lengkap. Sedangkan persetujuan Klaim BPJS sebanyak 60,8% dan tidak setuju sebanyak 39,2%.

Jurnal 3 Mustika Kurniawati, Tuty Satrijawati, Tuti Hariyanto (2020). Yang berjudul faktor yang mempengaruhi pengembalian administrasi klaim bpjs kesehatan ditinjau dari syarat-syarat kelengkapan administrasi klaim, Dari 270 berkas yang di ambil sebanyak 55 (20,4%) tulisan tidak dapat dibaca , 64 (23,7%), resume medis tidak lengkap, 132 (49%) kasus memang tidak gawat darurat, 58 (42%) diagnosa tidak menggambarkan kegawatdaruratan, dan 22,6% koding tidak sesuai dengan diagnosis di resume medis Dari 270 berkas yang di ambil sebanyak 55 (20,4%) tulisan tidak dapat dibaca , 64 (23,7%), resume medis tidak lengkap, 132 (49%) kasus memang tidak gawat darurat, 58 (42%) diagnosa tidak menggambarkan kegawatdaruratan, dan 22,6% koding tidak sesuai dengan diagnosis di resume medis

Jurnal 4 Linda Megawati , Rita Dian Pratiwi (2016). dengan judul faktor-faktor penyebab pengembalian berkas persyaratan klaim bpjs pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ni menggunakan metode kuantitatif survei analitik dan menggunakan pendekatan *case control*, Hasil dari analisis kelengkapan berkas rekam medis terdapat beberapa berkas dengan syarat yang tidak lengkap yaitu laporan individual pasien dengan persentase ketidaklengkapan 84%. Laporan penunjang dengan

persentase ketidaklengkapan 18% dan fotocopy kartu BPJS dengan persentase 7% ketidaklengkapan.

Jurnal 5 Irmawati, Anton Kristijono, Edy Susanto, Yela Belia (2017). dengan judul penyebab pengembalian berkas klaim badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) pasien rawat inap ditinjau dari syarat-syarat pengajuan klaim di RSUD R.A Kartini Jepara. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil dari penelitian ini diperoleh gambaran kelengkapan administrasi kepesertaan yang tidak sesuai sebanyak 35 berkas (71%), kesesuaian administrasi kepesertaan 37 berkas (76%), dan kesesuaian administrasi pelayanan 10 berkas (20%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA